

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021



Skripsi Oleh :

ARMITHA PUTRI PRAMADHANTY

01031281823106

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

Disusun oleh :

Nama : Armitha Putri Pramadhanty
Nim : 01031281823106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua


: 14 Juni 2022


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 196712101994021001

Tanggal

Anggota

: 10 Juni 2022


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Disusun Oleh :

Nama : Armitba Putri Pramadhanty
NIM : 01031281823106
Fakultas : Ekonomi
Jususan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

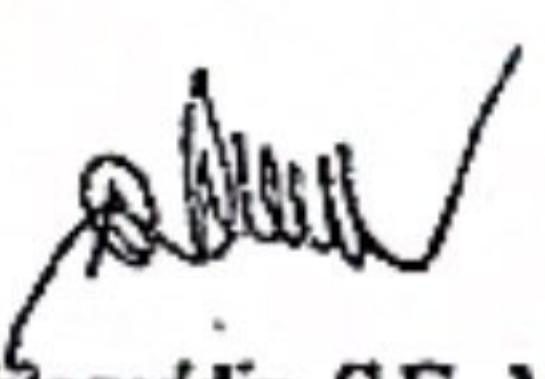
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Juli 2022


Ketua,

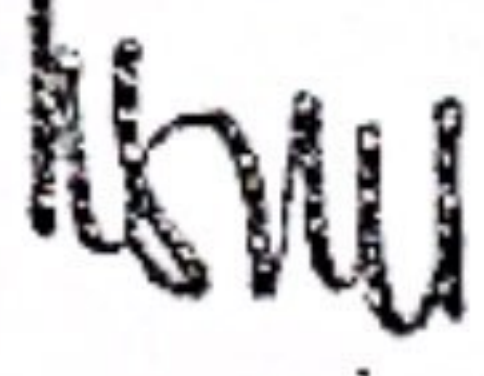
Anggota,

Anggota,


Dr. Mukharuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021031


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001


Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

ASLI
Mengesetel,
Ketua Jurusan Akuntansi
2022
04/08

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Armitha Putri Pramadhanty

NIM : 01031281823106

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

Angota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 06 Juli 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Armitha Putri Pramadhanty

NIM. 01031281823106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Karena itu bila engkau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan,
berharaplah
(QS Al- Insyirah : 6-8)

Jangan kalah pada rasa takutmu
Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tidak mungkin diraih
Perasaan takut gagal
(Paulo Coelho)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Adikku
- Keluarga
- Teman-teman
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* yang diprosikan dengan frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, dan kualitas audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Data sekunder yang diperoleh dari situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) digunakan pada penelitian ini. Periode pengamatan pada penelitian ini selama lima tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan dari skripsi ini.

Penulis,



Armitha Putri Pramadhanty

NIM 01031281823106

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat berbagai rintangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Rintangan dan hambatan tersebut dapat terlewati atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I Skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak berikan, kesabaran dalam membimbing, serta memberikan dukungan dengan berbagai motivasi, kritik dan saran, serta ilmu-ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah Ibu berikan, kesabaran dalam membimbing, serta memberikan dukungan dengan berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E, M.B.A, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

11. Kedua Orang Tuaku yang tersayang, Papa Arman dan Mama Ayu, yang menjadi motivasi peneliti untuk bersemangat menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah putus, terima kasih juga telah memberikan berbagai dukungan untuk penulis di kala penulis menghadapi kesulitan. Sekali lagi terima kasih kepada kedua orang tuaku tanpa dukungan kalian penulis tidak akan sampai di tahap ini.
12. Ketiga Adikku tercinta, Kiki, Hanna, dan Hanny yang selalu sabar dan selalu siap menghibur penulis di saat penulis sedang lelah dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan yang di berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.
13. Teman-temanku dari Becak Teguleng yaitu: Kak Pingkan, Amel, Jacky, Azmi, Dicky, Rafif, Fadhlán, Yudha dan Aryo yang selalu memberikan bantuan kepada penulis, selalu berbagi informasi kepada penulis, dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman kuliahku yaitu: Indah, Melisa, Acha, Ejak, dan Fadhil yang selalu memberikan informasi kepada penulis, selalu membantu penulis ketika penulis meminta pertolongan, dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman saya dari SMP hingga sekarang yaitu: Syafa, Ragel, Aisyah, Tasyael, Adel, Khanza, Riri, Cipek, Tami, Amoi terima kasih telah memberikan segala dukungan kepada penulis, membantu penulis, dan menjadi tempat berbagi cerita dalam mengerjakan skripsi ini.
16. Teman-teman sepembimbing yaitu: Meysi, Riska, Hansen, dan Visca yang selalu berbagi informasi mengenai skripsi, terima kasih selama bimbingan bersama kalian selalu ada dan selalu menemani penulis, dan terima kasih juga atas segala motivasi yang diberikan ketika dalam menghadapi kesulitan revisi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik, dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
18. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis,



Armitha Putri Pramadhanty

NIM 01031281823106

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Armitha Putri Pramadhanty

NIM : 01031281823106

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196712101994021001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

ABSTRAK
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Oleh :
Armicha Putri Pramadhanty

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* (frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, dan kualitas audit) terhadap agresivitas pajak. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari situs *website* resmi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 51 perusahaan.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *Software Statistical Program For Social* (SPSS) versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun, *good corporate governance* yang diprosikan dengan frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, dan kualitas audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel pada penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, pengukuran agresivitas pajak hanya menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan pengungkapan CSR perusahaan belum sepenuhnya menggunakan standar ISO 26000.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Agresivitas Pajak

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AGGRESSIVENESS IN REGISTERED MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2021

By :

Armitha Putri Pramadhanty

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of corporate social responsibility and good corporate governance (frequency of board of commissioners meetings, gender diversity on the board, and audit quality) on tax aggressiveness. The type of data used in this study is secondary data obtained from the official website listed in the Indonesia Stock Exchange. The object of research is manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. The sampling technique used was purposive sampling method with a total sample of 51 companies.

Analysis of the data used is multiple linear regression using Software Statistical Program For Social (SPSS) version 25. The results of this study indicate that corporate social responsibility has no effect on tax aggressiveness. However, good corporate governance as proxied by the frequency of board of commissioners meetings, gender diversity on the board, and audit quality have an effect on tax aggressiveness. The limitations of this study are the sample limited to manufacturing companies, the measurement of tax aggressiveness using only Cash Effective Tax Rate (CETR), and the company's CSR disclosures have are not up to ISO 26000 standard.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Tax Aggressiveness*

Chairman,



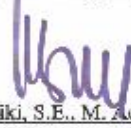
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

Member,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Acknowledge by,
Head of Accounting Department -



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Armitha Putri Pramadhanty
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 20 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Palembang
Email : armithaputri@gmail.com



Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Pusri Palembang
2012-2015 : SMP Pusri Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 17 Palembang
2018-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Kursus Bahasa Inggris Central International Education Palembang 2018
Kursus Akuntansi Prospek Palembang 2020
Kursus Brevet A&B Ikatan Konsultan Pajak Indonesia 2021

Pengalaman Organisasi

Anggota Karya Ilmiah Indonesia 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Teori Feminisme	14
2.2 Konsep Variabel.....	16
2.2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.2.2 <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.2.2.1 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....	20
2.2.2.2 Keberagaman <i>Gender</i> Pada Dewan	22
2.2.2.3 Kualitas Audit	24
2.2.3 Agresivitas Pajak.....	26
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak	33
2.4.2 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak	35
2.4.3 Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> Pada Dewan Terhadap Agresivitas Pajak...	36
2.4.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Agresivitas Pajak	37
2.5 Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.3 Definisi Operasional Variabel	41
3.3.1 Variabel Independen (X).....	41

3.3.2 Variabel Dependen (Y)	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Analisis Data	46
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.5.2.1 Uji Normalitas	47
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	47
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	48
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	48
3.6 Pengujian Hipotesis	48
3.6.1 Analisis Regresi Berganda	48
3.6.2 Uji Statistik T	49
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil	51
4.2 Uji Statistik Deskriptif	52
4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.2 Uji Multikolonieritas	55
4.3.3 Uji Autokorelasi	56
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	57
4.4 Uji Hipotesis	59
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.4.2 Uji Statistik T	61
4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.5 Pembahasan	63
4.5.1 Pengaruh CSR Terhadap Agresivitas Pajak	63
4.5.2 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak	66
4.5.3 Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> Pada Dewan Terhadap Agresivitas Pajak	68
4.5.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Agresivitas Pajak	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan	74
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 3. 2 Tema Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	42
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian Setelah Outlier	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Spearman Rho</i>	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan	84
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	85
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	86
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolonieritas	86
Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	87
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Berganda	88
Lampiran 8. Hasil Uji Statistik T	88
Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi	88
Lampiran 10. Data Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur	89
Lampiran 11. Data CSR Perusahaan Manufaktur	91
Lampiran 12. Data Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Perusahaan Manufaktur	93
Lampiran 13. Data Keberagaman <i>Gender</i> Pada Dewan Perusahaan Manufaktur	95
Lampiran 14. Data Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setoran pajak diperoleh dari setoran wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan, setoran tersebut dianggap sebagai penerimaan tertinggi negara. Total setoran pajak menjadi nilai terbesar bagi pemasukan negara, dengan perolehan angka mencapai 80% bagi penerimaan negara yang diperoleh dari pajak. Penerimaan negara bukan dari pajak memperoleh angka sebesar 20%. Penerimaan negara yang bukan dari pajak diperoleh dari sumber daya alam di Indonesia (Wahyu, 2021). Perusahaan manufaktur akan berperan sebagai pengelola sumber daya alam yang tersedia agar menjadi suatu produk tertentu yang dapat digunakan. Perusahaan manufaktur memiliki peranan dalam menyokong kehidupan bernegara dengan melakukan setoran pajak yang terutang kepada kas negara.

Peranan yang dipegang oleh pajak begitu penting bagi jalannya kehidupan bernegara oleh sebab itu setiap warga negara diharuskan untuk menyetorkan pajak agar setiap kehidupan warga negara terjamin kesejahteraan serta kemakmurannya. Setiap orang yang mendirikan suatu usaha dengan tujuan untuk menjalankan suatu usaha agar mendapatkan keuntungan yang sebesar-sebesaranya tentu akan melakukan suatu usaha agar dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam menjalankan suatu usahanya, namun dalam kehidupan bernegara setiap orang maupun badan yang memperoleh suatu penghasilan akan dikenakan pajak dengan tarif yang ditentukan. Pembebanan pajak dirasakan cukup memberatkan baik bagi

orang pribadi maupun badan (perseroan terbatas, perseroan komanditer, yayasan) sehingga terdapat banyak perusahaan yang mencoba untuk meminimumkan jumlah pajak yang akan disetorkan menggunakan tindakan agresivitas pajak (Magfira & Murtanto, 2021).

Perusahaan yang menggunakan tindakan agresivitas pajak dianggap tidak taat kepada pajak, tindakan tersebut dianggap suatu perlawanan terhadap pajak. Perlawanan pajak dengan melakukan tindakan agresivitas pajak tergolong dalam perlawanan aktif sebab dalam hal ini penghindaran pajak dapat dengan mudah terlaksana dengan cara mengurangi beban pajak yang harus disetorkan kepada kas negara (Waluyo, 2017). Perencanaan pajak digunakan oleh perusahaan untuk mencari celah agar dapat mengurangi beban pajak yang disetorkan. Namun, tidak semua perencanaan pajak dianggap sebagai suatu rencana untuk melakukan pengurangan atas pajak yang perlu disetorkan.

Sejak saat ini penerimaan pajak masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Pajak yang diterima oleh negara belum memenuhi target disebabkan oleh masih terdapat banyak perusahaan yang tidak menyetorkan pajak ke kas negara. Hal tersebut mengakibatkan negara mengalami kerugian, sebab kurangnya pemasukan dari pajak. Perusahaan pada sektor manufaktur dianggap sebagai perusahaan kedua yang mengalami penurunan dalam melakukan setoran pajak sebab pada tahun 2019 perusahaan sektor manufaktur mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2,6% dengan kata lain pertumbuhannya mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keadaan tersebut dapat memicu

perusahaan pada sektor manufaktur untuk menjalankan agresivitas pajak dengan melaksanakan tindakan penghindaran pajak agar dapat mengurangi setoran pajak perusahaan kepada kas negara (Simorangkir, 2019).

Tindakan agresivitas pajak dilakukan dengan membuat suatu perencanaan pajak, fenomena mengenai agresivitas pajak terjadi pada perusahaan manufaktur tahun 2014, kejadian tersebut bermula ketika terdapat perusahaan manufaktur yaitu Astra Internasional Tbk dan anak perusahaannya PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia dari sektor otomotif telah terdeteksi oleh Direktorat Jenderal Pajak sehingga mengungkapkan suatu fakta bahwa anak perusahaan Astra Internasional Tbk yaitu PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia melangsungkan kegiatan transaksi pada perusahaan yang terafiliasi di dalam dan luar negeri sebagai bentuk tindakan untuk melakukan penghindaran pajak. Tindakan sederhana yang dijalankan memanfaatkan peran dari satu negara ke negara lain yang meliputi pemindahan keuntungan yang terlalu besar dengan maksud untuk mendapatkan tarif pajak yang rendah. Tindakan tersebut dibuktikan dengan seribu mobil yang dibuat oleh PT. Toyota *Manufacturing* Indonesia sebelum dilakukan penjualan ke negara Filipina dan Thailand, mobil tersebut harus dilakukan penjualan terlebih dahulu ke Toyota Asia Pasifik Singapura. Tindakan tersebut dilakukan untuk dapat menghindari setoran pajak yang tinggi ke kas negara Indonesia (Tempo, 2014).

Fenomena selanjutnya yang terjadi pada sektor manufaktur yaitu pada PT. Garuda Metalindo yang terdapat suatu peningkatan total hutang kepada bank serta lembaga keuangan yang terlihat dari neraca perusahaan. Pada laporan keuangan

yang menunjukkan bahwa hutang hingga juni 2016 dalam jangka pendek bernilai sebesar Rp 200 miliar, sejak akhir desember terjadi peningkatan senilai Rp 48 miliar. Presiden Direktur Garuda Metalindo menyatakan hutang perusahaan yang mengalami peningkatan disebabkan oleh perseroan yang telah menyediakan Rp 350 miliar sampai dengan pertengahan tahun depan untuk belanja modal (Kahfi, 2017). Perusahaan yang telah mendapatkan modal dari pinjaman sebagai hutang tersebut melakukan pemanfaatan sebagai bentuk penghindaran pajak yang harus disetorkan oleh perusahaan kepada kas negara. Permasalahan mengenai agresivitas pajak ini cukup banyak terjadi dengan melakukan tindakan-tindakan berupa penghindaran pajak yang begitu banyak diketahui oleh pihak yang berwenang mengenai permasalahan tersebut pada bidang usaha serta ekonomi.

Perusahaan yang melakukan pemanfaatan terhadap modal yang didapatkan dari hutang merupakan salah satu bentuk tindakan agresivitas pajak sebab apabila nilai hutang semakin besar maka laba yang dikenakan pajak pada perusahaan tersebut semakin rendah. Tindakan agresivitas pajak cenderung banyak dilakukan perusahaan melalui cara pemanfaatan hukum yang lemah pada undang-undang hingga aturan perpajakan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dijadikan sebagai sarana untuk melakukan tindakan lain sehingga dapat mengurangi setoran beban pajak oleh perusahaan. Ketika perusahaan di posisi terendah dalam pelaksanaan CSR artinya perusahaan tersebut dinyatakan tidak mempunyai rasa tanggung jawab sosial pada lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan CSR yang rendah dalam suatu perusahaan dapat berdampak pada tindakan yang akan dilakukan perusahaan pada kewajiban perpajakannya, perusahaan yang tidak mempunyai rasa tanggung jawab sosial pada lingkungan sekitarnya akan memiliki kecenderungan untuk menjalankan tindakan agresivitas pajak daripada perusahaan yang peduli pada lingkungan sosial sekitarnya (Fionasari et al., 2017). CSR merupakan suatu komitmen perusahaan dalam peranannya guna mensejahterakan kehidupan serta lingkungan sekitarnya dalam hal pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang ditujukan untuk perusahaan sendiri, lingkungan serta masyarakat sekitar tercantum dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 Nomor 40. CSR dalam kaitannya dengan perusahaan bukan merupakan suatu kewajiban, namun dianggap sebagai suatu faktor keberhasilan untuk keberlanjutan jalannya usaha pada suatu perusahaan.

Kondisi sinergis yang dapat tercipta antara suatu perusahaan dengan masyarakat didasarkan dengan dua aspek penting yang dapat membuat perubahan pada lingkungan agar menjadi lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan dalam lingkungan masyarakat. Dalam aspek ekonomi, perusahaan berfokus untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha yang dijalankan, pada aspek sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan sumbangan langsung kepada setiap lapisan masyarakat baik dalam bentuk dana, ide, hingga tenaga sehingga dapat menciptakan lingkungan yang sejahtera serta taraf hidup lingkungan masyarakat dapat semakin meningkat. Perusahaan pada dasarnya menginginkan keuntungan yang maksimal maka cara yang dilakukan adalah dengan meminimalkan

pembayaran pajak menggunakan tindakan pajak agresif (Utari & Rohman, 2015). Pada intinya, perusahaan diharapkan tidak sekedar berfokus untuk mengejar keuntungan saja namun juga memperhatikan tanggung jawab sosial pada lingkungan sekitar.

Pengukuran tingkat kesadaran suatu perusahaan dalam melaksanakan CSR atau tanggung jawab sosial memiliki perbedaan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Nugraha & Meiranto, 2015). Pengukurannya didasarkan pada saat perusahaan mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi atas lingkungan sekitarnya maka perusahaan tersebut juga akan taat serta patuh akan kewajiban perpajakannya, sedangkan jika suatu perusahaan tersebut memiliki tingkat kepedulian yang rendah atas tanggung jawab sosial pada lingkungan sekitarnya, hal tersebut akan berimbas pada perusahaan untuk tidak mematuhi peraturan perpajakan dengan melakukan tindakan-tindakan penghindaran atas kewajiban perpajakannya seperti dengan mengurangi laba yang didapatkan sehingga pajak yang disetorkan perusahaan lebih rendah. Tindakan tersebut tergolong dalam agresivitas pajak yang dapat menyebabkan kerugian bagi negara.

Berdasarkan pada fenomena-fenomena yang sudah terjadi pada kasus perusahaan yang melakukan perbuatan penghindaran pajak atau melakukan tindakan agresivitas pajak agar beban pajak yang akan disetorkannya lebih rendah membuktikan bahwa perusahaan belum melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). *Self Assessment System* diterapkan pada sistem pajak yang digunakan di Indonesia saat ini, dengan cara memberi keyakinan pada wajib pajak

pribadi atau badan untuk melakukan penghitungan, penetapan, penyetoran dan membuat laporan sendiri mengenai besarnya total pajak terutang yang harus disetorkan wajib pajak. Sistem tersebut dapat dijadikan sebagai suatu sarana oleh perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak (Octavianingrum & Mildawati, 2018). Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya penerapan GCG dalam perusahaan agar dapat mengurangi terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan tersebut.

Definisi dari GCG yaitu merupakan proses serta struktur yang diterapkan oleh bagian perusahaan yang digunakan sebagai suatu cara dalam meningkatkan kesuksesan suatu usaha serta tingkat akuntabilitas perusahaan sebagai bentuk perwujudan dengan waktu yang panjang bagi pemegang saham dengan terus memedulikan keinginan *stakeholder* lain yang didasarkan pada undang-undang serta kode etik (Seprini, 2016). Penerapan GCG ini terbilang masih belum dapat diterapkan dengan baik pada perusahaan yang ada di Indonesia, sebab adanya kendala-kendala yang dirasakan oleh perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tersebut maka dari itu perusahaan belum dapat menerapkan prinsip-prinsip yang tertera dalam GCG tersebut. Proksi yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari GCG pada agresivitas pajak diantaranya, ukuran komite audit, kepemilikan pengendali, dan proporsi komisaris independen (Susanto et al., 2018).

Gunawan (2017) melakukan penelitian yang membuktikan CSR mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak. Pengaruh tersebut menandakan adanya tindakan yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan usahanya dengan menggunakan CSR sebagai sarana untuk membentuk suatu

hubungan dengan lingkungan sekitarnya cenderung memiliki dampak bagi perusahaan tersebut untuk menjaga citra perusahaan yang baik di lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Fionasari et al. (2017) menunjukkan hasil yang berbeda, CSR tidak mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak merupakan hasil dari penelitiannya.

Yusuf et al. (2019) melakukan penelitian mengenai GCG menggunakan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit sebagai proksi untuk mengukur pengaruhnya pada agresivitas pajak. Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit sebagai proksi GCG tidak mempengaruhi naik turunnya tindakan agresivitas pajak. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Nugroho & Firmansyah (2018) yang menunjukkan tindakan agresivitas pajak perusahaan dapat dicegah dengan kepemilikan institusional yang tinggi. Peningkatan komite audit perusahaan tidak memicu peningkatan agresivitas pajak perusahaan, artinya komite audit tidak mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak. Hasil penelitian juga tidak sejalan dengan penelitian Nugroho & Firmansyah (2018) yang menunjukkan komite audit mempunyai pengaruh negatif pada agresivitas pajak perusahaan.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Abidin et al. (2018) yang berjudul Pengaruh *GCG* dan *CSR* Terhadap Tindakan Pajak Agresif. Perbedaan dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu, berbeda dalam jenis proksi yang digunakan pada penelitian sebelumnya dalam mengukur CSR menggunakan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRI)*

yang didasarkan pada nilai *Global Reporting Initiative (GRI) Index*. CSR pada penelitian ini diukur menggunakan ISO 26000 yang mempunyai 34 item pengungkapan yang termasuk dalam 7 tema utama dengan standar yang digunakan menekankan tentang kesesuaian antara karakteristik tanggung jawab sosial organisasi, termasuk perusahaan (Handayati, 2011). Standar ini dapat digunakan di Indonesia sebab Indonesia mempunyai semua perangkat hukum yang berkaitan dengan asas dan pokok bahasan serta menjalankan semua peraturan yang berlaku bagi perusahaan di Indonesia.

Abidin et al. (2018) mengukur GCG dengan menggunakan proksi dewan komisaris independen, dewan direksi, kualitas audit, kepemilikan institusional, dan komite audit sedangkan penelitian ini menggunakan proksi frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, serta kualitas audit. *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan untuk mengukur agresivitas pajak, ketidaksamaan dengan penelitian ini yang menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR) untuk mengukur agresivitas pajak yang menunjukkan persentase jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan dari laba sebelum pajak. Perbedaan pengukuran tersebut merupakan perbedaan lain yang ada pada penelitian ini.

Terdapat dugaan mengenai variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak diantaranya yaitu CSR, frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, serta kualitas audit. Timbulnya dugaan tersebut disebabkan oleh penelitian terdahulu yang menandakan adanya indikasi dari variabel tersebut yang memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Oleh sebab

itu, berdasarkan pada latar belakang tersebut, judul yang diberikan pada penelitian ini ialah : “ Pengaruh CSR dan GCG terhadap agresivitas pajak ?”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini didasarkan pada pemaparan di atas, sebagai berikut :

1. Bagaimana *corporate social responsibility* dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
2. Bagaimana frekuensi rapat dewan komisaris dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
3. Bagaimana keberagaman *gender* pada dewan dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
4. Bagaimana kualitas audit dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak
2. Menguji dan menganalisis pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap agresivitas pajak
3. Menguji dan menganalisis pengaruh keberagaman *gender* pada dewan terhadap agresivitas pajak

4. Menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap agresivitas pajak

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berguna sebagai sarana dalam meningkatkan ilmu serta wawasan mengenai agresivitas pajak, dan memperbanyak referensi pembahasan mengenai variabel-variabel CSR, frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, dan kualitas audit.

2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini membahas pengaruh penting yang sangat berguna untuk perusahaan dalam mengetahui pengaruh dari variabel-variabel CSR, frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, serta kualitas audit pada agresivitas pajak. Tingkat kehati-hatian agar tidak melakukan tindakan yang dianggap sebagai agresivitas pajak diharapkan dapat ditingkatkan pada perusahaan.

2. Bagi Otoritas Pajak

Berguna untuk mengidentifikasi menggunakan variabel seperti CSR, frekuensi rapat dewan komisaris, keberagaman *gender* pada dewan, serta kualitas audit yang mempunyai kaitan dengan perusahaan untuk menentukan bahwa perusahaan telah melaksanakan tindakan perlawanan terhadap pajak dengan menjalankan tindakan agresivitas pajak menggunakan variabel-variabel pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Askandar, N. S., & Afifudin. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(3), 60–69. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/921>. Diakses pada tanggal 30 september 2021
- Ambarsari, D.P., & Kumia. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(2), 163–176. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/14991/8553>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Ann, S. (1994). A Vindication Of The Rights Of Woman. *The Modern Language Review*, 89(2), 351–359. <https://www.jstor.org/stable/10.7591/j.ctt207g79t.7>. Diakses pada tanggal 12 desember 2021
- Arfken, D. E., Bellar, S. L., & Helms, M. M. (2004). The Ultimate Glass Ceiling Revisited: The Presence of Women on Corporate Boards. *Journal Business Ethics*, 40(2), 177–186. <https://www.researchgate.net/publication/226761334>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Ariyani, N. F., & Harto, P. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Stakeholder Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/10279>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Arnidho, I., & Sonia. (2022). The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 466–477. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Barros, V., & Sarmiento, J. M. (2020). Board Meeting Attendance and Corporate Tax Avoidance : Evidence from the UK. *Business Perspectives and Research*, 8(1), 51–66. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/2278533719860021>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Burgess, Z., & Tharenou, P. (2002). Women board directors: Characteristics of the few. *Journal of Business Ethics*, 37(1), 39–49. <https://www.jstor.org/stable/25074731>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Choirul, N., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 130–142. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/63>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/2341>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Deiya, N. P., & Suprasto, B. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1349–1377. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/28253>. Diakses pada tanggal 28 september 2021

- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/7929>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Edwin, O. A., & Victor, D. O. (2019). Corporate Board Characteristics and Tax Aggressiveness: A Study of Manufacturing Firms in Nigeria. *Global Journal for Research Analysis*, 8(4), 245–251. <https://www.worldwidejournals.com/global-journal-for-research-analysis-GJRA>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Fahriani, M., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2046>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Fionasari, D., Savitri, E., & Andreas, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Sorot*, 12(2), 95–105. <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/4557>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Firdaus, F. A., Nurlaela, S., & M, E. M. W. (2021). Institutional Ownership , Audit Quality , Gender Diversity and Political Connection to Tax Aggressiveness In Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 6(2), 91–100. <http://journal.pnm.ac.id/index.php/aksi/article/view/91>. Diakses pada tanggal 22 april 2022
- Fitriyawati, D. S. (2018). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–24. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6369/5574>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Francis, B., Hasan, I., Park, J. C., & Wu, Q. (2015). Gender Differences in Financial Reporting Decision Making: Evidence from Accounting Conservatism. *Contemporary Accounting Research*, 32(3), 1285–1318. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/1911-3846.12098>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Frank, M. margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *American Accounting Association*, 84(2), 467–496. [https://www.scirp.org/\(S\(351jmbntvnsjt1aadkposzje\)\)](https://www.scirp.org/(S(351jmbntvnsjt1aadkposzje))). Diakses pada tanggal 29 september 2021
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://repository.unsri.ac.id/66937/>. Diakses pada tanggal 28 februari 2022
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J. (2015). Corporate Social Disclosures In Indonesia: Stakeholders Influence and Motivation. *Social Responsibility Journal*, 11(3), 535–552. <https://ideas.repec.org/a/eme/srjpps/v11y2015i3p535-552.html>. Diakses pada tanggal 28 september 2021

- Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425–436. <https://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/246>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Handayani, R. (2019). Analysis of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance to Tax Aggressiveness. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 173–184. https://hrmars.com/papers_submitted/6356. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Handayati, P. (2011). Tingkat Pengungkapan Informasi Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong High Profile Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(2), 159–169. <https://www.stieykpn.ac.id/journal/index.php/jam/issue/download/93/164>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Imora Kamul, & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 218–238. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/10650>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Irawan, F., Ahmad, L. H., & Muhasan, I. (2020). The Impact Of Corporate Social Responsibility On Tax Aggressiveness. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 93–102. <https://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi/issue/view/17>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305–360. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/0304405X7690026X>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Kahfi. (2017). *Belanja Modal Garuda Metalindo Capai Rp 350 Miliar*. bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20170508/192/651858/belanja-modal-garuda-metalindo-capai-rp350-miliar>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Kristiadi, F., Kurniawati, E. P., & Naufa, A. M. (2020). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: Evidence from Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 13(2), 105–121. <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/21211/0>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Laguir, I., Staglianò, R., & Elbaz, J. (2015). Does Corporate Social Responsibility Affect Corporate Tax Aggressiveness? *Journal of Cleaner Production*, 107(1), 662–675. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652615006149>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Luckerath Rovers, M. (2013). Women on boards and firm performance. *Journal of Management and Governance*, 17(2), 491–509. https://www.researchgate.net/publication/226793418_Women_on_Boards_and_Firm_Performance. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Madarina, A., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25662>. Diakses pada tanggal 28 september 2021

- Magfira, D., & Murtanto. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Audit Sosial. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 109–122. <https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/8679>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Maria, R. R., Dwi, Y., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 871–898. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25690>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (1989). *IBM SPSS Exact Tests*. Cambridge : IBM Corporation.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/9672>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Nugroho, S. A., & Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Real Earnings Management Dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 163–182. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Financial-Distress%2C-Real-Earnings-Dan-Tax-Nugroho-Firmansyah/aba4cfecd3461c5cedec69b03cb328e297d8d378>. Diakses pada tanggal 29 september 2021
- Nurchayono, & Kristiana, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1), 12–19. <https://repository.maranatha.edu/24901/>
- Nuryati. (2016). Feminisme Dalam Kepemimpinan. *Jurnal Raden Fatah*, 15(2), 161–179. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/article/view/792>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253–268. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/4848>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Octavianingrum, D., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/103>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Onyali, Innocent, C., Okafor, & Gloria, T. (2018). Effect of Corporate Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness of Quoted Manufacturing Firms on the Nigerian Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 8(1), 1–20. <https://journalajeba.com/index.php/AJEBA/article/view/10564/19020>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022

- Pradana, A. B., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Karakteristik Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18693>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Pradnyadari, I. D. A. I., & Rohman, A. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *JlATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 3(2), 1–9. <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa/article/view/1953>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Prajna Ananggadipa, I. G. P., & Ratna Sari, M. M. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage on Tax Aggressivity (Empirical Studies on Mining Companies in Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(4), 115–121. <http://www.ijsrp.org/research-paper-0421>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Pranata, I. P. A. A., Adhitanaya, K., Rizaldi, M. F., Winanda, G. B. E., Lestari, N. M. I. D., & Astuti, P. D. (2021). The effect of corporate social responsibility, firm size, and leverage on tax aggressiveness: An empirical evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1478–1486. https://www.hrpub.org/journals/article_11595. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Prapitrorini, M. D. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 9(1), 66–77. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/155>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Pratiwi, N. P. S. D. R., Subekti, I., & Rahman, A. F. (2019). The Effect of Corporate Governance and Audit Quality on Tax Aggressiveness with Family Ownership as The Moderating Variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 31–42. https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2019/09/K19_224.pdf. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Pratiwi, N., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2022). The Influence of Corporate Governance , Gender Diversity , CSR On Tax Aggressiveness In Companies Listed On The IDX. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 7(1), 9–18. <http://journal.pnm.ac.id/index.php/aksi/article/view/224/199>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Purba, H., & Nugroho, L. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Profit Management on Tax Aggressiveness (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX Period 2014-2017). *International Journal of Accounting and Finance Studies*, 3(1), 8–31. <https://www.researchgate.net/publication/340361538>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Putri, P. Y. A., Dewi, G. A. R. P., & Diah, P. D. P. I. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Leverage pada Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 148–160. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/911>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Rahman, H. A. (2021). Agresivitas Pajak dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 195–206. <https://news.ddtc.co.id/>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022

- Rakhmawati, N. A., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, Bisnis, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–11. <http://www.accountingscholarforum.com/index.php/fojabe/article/view/19>. Diakses pada tanggal 28 mei 2022
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 238–247. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/1219>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jakarta : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2016). Women on the board of directors and corporate tax aggressiveness in Australia An empirical analysis. *Accounting Research Journal*, 29(3), 313–331. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ARJ-09-2014-0079/full/html>. Diakses pada tanggal 29 september 2021
- Rosita, S. I., & Febriawan. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibilities terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Listing di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 043–052. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/62>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Sagala dan Ratmono, W. D. (2015). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 123–142. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17060>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Seprini. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1), 2238–2252. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11879>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Setyawan, S., Wahyuni, E. D., & Juanda, A. (2019). Kebijakan Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 327–342. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/9845>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Simorangkir, E. (2019). *Penerimaan Pajak 2019 Melambat*. detikfinance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4649411/penerimaan-pajak-2019-melambat-ini-daftar-sektor-usaha-yang-loyo>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Simorangkir, Y. N. L., Subroto, B., & Andayani, W. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 225–239. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/2277>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Sumardeni, G. A. N., & Asana, G. H. S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Publik, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Research of Accounting*, 2(2), 172–184. <http://jarac.triatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/35>. Diakses pada tanggal 28 september 2021

- Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 10–19. <https://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/330>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Tempo. (2014). *Prahara Pajak Raja Otomotif*. <https://majalah.tempoco/read/investigasi/145213/prahara-pajak-raja-otomotif>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Timothy, Y. C. K. (2010). Effects Of Corporate Governance On Tax Avoidance. *Hong Kong Baptist University Journal*, 8(1), 1–27. <https://libproject.hkbu.edu.hk/trsimage/hp/07014341>. Diakses pada tanggal 29 september 2021
- Utari, I. A., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility : Untuk Menguji Teori Legitimasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15030>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Wahyu, K. (2021). *Penerimaan Negara Bukan Pajak*. [bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id). <http://www.bpkp.go.id/perekonomian/konten/263/penerimaan-negara-bukan-pajak.bpkp>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (Edisi 12). Jakarta : Salemba Empat.
- Whait, R. B., Christ, K. L., Ortas, E., & Burritt, R. L. (2018). What Do We Know About Tax Aggressiveness And Corporate Social Responsibility? An Integrative Review. *Journal of Cleaner Production*, 204(1), 542–552. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652618326970>. Diakses pada tanggal 28 september 2021
- Xie, B., Davidson, W. N., & Dadalt, P. J. (2003). Earnings management and corporate governance: The role of the board and the audit committee. *Journal of Corporate Finance*, 9(3), 295–316. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0929119902000068>. Diakses pada tanggal 29 september 2021
- Yusuf, M., Utami, W., & Mulyani, S. D. (2019). Effect of Good Corporate Governance on Tax Aggressiveness. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 242–253. https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/04/IJBEL20_263.pdf. Diakses pada tanggal 28 september 2021